

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 5, Agustus 2024, Halaman 45-48
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.24127/nanggroe.v3i5.13308180)
 DOI: <https://doi.org/10.24127/nanggroe.v3i5.13308180>

Pengenalan Saham Sebagai Alternatif Investasi Bagi Masyarakat Desa Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran

Nindya Eka Sobita¹, M Iqbal Harori², Rendy Satya Aji Palupi³, Iqrima Aini⁴

¹²³⁴Universitas Lampung

Email : nindya.eka@feb.unila.ac.id

Abstract

Today's community economic needs are getting bigger, costs in the food, education and transportation sectors are becoming increasingly uncertain, not to mention the eternal enemy of the financial sector, namely inflation, which is a scourge in itself for people's finances, so that even if you keep money under the bed or in the bank, inflation will continue to haunt and eat up the value of our money, like how many decades ago, with one hundred thousand dollars worth of money, a woman at the market could buy many variations of vegetables with a large stock and enough for one week, but now with the value of that money she can only buy 1 type of food and enough for 1 meal in the family. So this community service aims to share knowledge with the public that investing in stock market can be an option for the community to reduce inflation and also become an asset in the future.

Keywords: *Investment, Stock Market, Society*

Abstrak

Kebutuhan Ekonomi Masyarakat dewasa ini semakin besar, biaya-biaya disektor pangan, pendidikan, transportasi semakin tidak menentu belum lagi ditambah dengan musuh abadi sektor keuangan yaitu inflasi yang menjadi momok tersendiri bagi keuangan masyarakat, sehingga walaupun menyimpan uang dibawah tempat tidur maupun Bank, inflasi akan terus menghantui dan memakan nilai uang Kita, seperti berapa dekade dahulu, dengan uang senilai seratus ribu seorang ibu kepasar bisa membeli banyak variasi sayuran dengan stok besar dan cukup untuk satu minggu, tatapi saat ini dengan nilai uang tersebut hanya mampu membeli 1 jenis bahan pangan dan cukup untuk 1 kali makan dalam keluarga. Maka pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membagi ilmu kepada masyarakat bahwa investasi di saham bisa menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat guna menekan inflasi dan juga menjadi aset dimasa depan.

Kata kunci: *Investasi, Saham, Masyarakat*

Article Info

Received date: 15 July 2024

Revised date: 28 July 2024

Accepted date: 2 August 2024

PENDAHULUAN

Menurut PT Bursa Efek Indonesia (BEI), lebih dari 863 ribu SID baru telah dibeli oleh investor di pasar modal Indonesia pada tahun 2024. Selain itu, menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di pasar modal Indonesia mencapai 12,78 juta hingga April 2024. Akibat kemudahan internet dan ponsel pintar saat ini, mayoritas investor di Indonesia mulai tertarik untuk berinvestasi di sektor saham. Dari yang hanya mencari uang sampai yang benar-benar bekerja fulltime untuk mendapatkan keuntungan dari saham. Hal ini wajar karena berinvestasi dalam saham dapat menghasilkan imbal hasil yang cukup besar dalam waktu yang relatif singkat.

(Hartono, 2020)

Hal ini pasti dapat dicapai oleh para investor yang selalu ingin tahu lebih banyak tentang pasar modal. Karena kemampuan mereka untuk memberikan tingkat pengembalian yang menarik, saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling dicari oleh investor. Saham mencakup pemilik, nilai nominal, dan nama perusahaan serta hak dan tanggung jawab yang diberikan kepada setiap pemegangnya (Harori, 2023). Dengan membeli saham, investor membeli sebagian dari kepemilikan perusahaan. Mereka juga berhak atas dividen atas keuntungan perusahaan jika saham tersebut membukukan keuntungan atau kerugian (Puspita, 2024). Selain deviden, investor juga dapat mengambil keuntungan dari kenaikan harga saham secara bertahap. Selain itu, meningkatnya minat dalam berinvestasi saham menunjukkan bahwa iklim perekonomian Negara dan Masyarakat yang

cukup baik. (Lestari,2021)

Saat ini, investasi saham tidak lagi terbatas pada orang kaya dan elit. Semua orang sekarang dapat berinvestasi dalam saham dengan hanya membuka akun dan deposit sekitar Rp.100.000. Bahkan beberapa perusahaan sekuritas bahkan tidak menetapkan deposit minimum, yang menunjukkan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak-pihak terkait. Selain itu, cara investasi generasi sebelumnya sangat berbeda dengan cara saat ini, yang menyarankan untuk investasi dalam tanah dan emas. Strategi ini memang bagus dan masih relevan hingga saat ini. Namun, dengan menabung untuk membeli tanah yang Anda inginkan, Anda akan kalah dengan kenaikan harga tanah, misalnya jika harga tanah sekarang 1 miliar dolar, dan masyarakat menabung 10 juta perbulan, maka saat terkumpul uang 1 miliar dalam beberapa tahun, sudah bisa dipastikan harga tanah tersebut naik dan masyarakat tidak akan mampu membeli tanah tersebut apalagi dengan menabung dibank, keuntungan yang didapat dari bunga sangat kecil belum dipotong biaya administrasi tiap bulan dan musuh abadi yang tidak tampak yaitu inflasi, maka beranjak dari kebutuhan masyarakat yang meningkat dan kebutuhan akan pasif *income* yang juga tinggi demi memenuhi kebutuhan sehari-hari maka investasi disaham dapat menjadi alternatif bagi masyarakat (Harori,2023).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Tanggal 07 Juli 2024. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

- Pada tahap pertama memberikan pengenalan jenis-jenis investasi.
- Pada tahap kedua pengenalan literasi saham.
- Pada tahapan ketiga para peserta diajarkan tata cara pembukaan rekening efek.
- Pada tahapan keempat *Sharing session* dan penutup



Gambar 1. Pengenalan jenis-jenis investasi dan perbedaannya



Gambar 2. Pengenalan literasi investasi saham



Gambar 3. Para peserta diajarkan tata cara pembukaan rekening efek

Gambar 4. *Sharing session*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini telah dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2024 dan menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi. Sebelum pembukaan, dibagikan link pretest, kemudian dimulai pemberian materi dan diskusi, dan pada akhir, dibagikan link posttest untuk mengevaluasi. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mempromosikan investasi saham kepada masyarakat Desa Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran sebagai alternatif investasi dan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, untuk mencegah penyalahgunaan kata "saham" saat ada tawaran investasi, pihak resmi seperti Otoritas Jasa Keuangan harus mengetahuinya terlebih dahulu. (Sobita, 2023). Adapun hasil yang dicapai dalam setiap tahapan pengabdian yaitu :

1. Tahap pengenalan investasi di saham.
2. Tahap menganalisis saham-saham yang layak dibeli dan tidak.
3. Tahap tata cara pembukaan rekening efek dan bagaimana tata cara melakukan transaksi.
4. Tahapan terakhir peserta memahami bahwa investasi tidak harus membeli tanah, tetapi bisa dengan kepemilikan saham perusahaan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menghasilkan beberapa kesimpulan: sebagian besar peserta tidak menyadari bahwa investasi di saham tidak memerlukan modal awal yang besar, bahwa berinvestasi di saham hanya dapat dilakukan oleh kelompok masyarakat kaya yang tinggal di kota-kota besar, dan bahwa investasi di saham dapat menghasilkan lapangan kerja baru

dimasyarakat. Setelah kegiatan pengabdian berakhir, sebagian besar peserta mengetahui bahwa saham dapat menjadi pilihan investasi. Mereka juga mengetahui bahwa bertransaksi di saham hanya dapat dilakukan dengan ponsel pintar.

REFERENSI

- Harori, M. I., Sobita, N. E., Aini, I., & Palupi, R. S. A. (2023). Pencegahan Investasi Bodong Dengan Pengenalan Instrumen Pasar Modal Sebagai Alternatif Investasi Bagi Generasi Z. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4).
- Harori, M. I., & Sobita, N. E. (2023). Investasi dan Pasar Modal Administrasi Bisnis. *Lampung, Pesawaran: Penerbit Nesqi Internasional Indonesia*.
- Hartono, Jogiyo. (2020). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (11 ed.). Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Lestari, W. A., Wardianto, K. B., & Harori, M. I. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Yang Dipengaruhi Oleh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Leverage. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 4(2), 126-137.
- Puspitasari, A., Damayanti, D., & Harori, M. I. (2024). Pengaruh Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 2(1), 26-38.
- Sobita, N. E., Harori, M. I., Palupi, R. S. A., & Aini, I. (2023). Peluang Gen-Z Dalam Meraih Kesuksesan Melalui Investasi Saham. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3).